

# **ANALISIS EKONOMI PENGGUNAAN NANOKAPSUL JUS KUNYIT DALAM RANSUM ITIK PEKING**

**INDAH ALBIAH SUHARLY**  
**NIM. 16021114**

## **INTISARI\***

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis ekonomi penggunaan nanokapsul jus kunyit dalam ransum itik peking. Materi yang digunakan adalah nanokapsul jus kunyit dan AGP+. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola searah yang terdiri dari 6 perlakuan dan 3 ulangan. Data dianalisis menggunakan uji beda *independent- sampel t-test* menggunakan program computer SPSS-16. variabel yang diamati pada penelitian ini terdiri dari biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), *rentabilitas* dan BEP (*Break Event point*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata biaya produksi pada P1 adalah Rp 222.187/ulangan, P2 adalah Rp 221.910/ulangan, P3 adalah Rp 222.116/ulangan, P4 adalah Rp 222.170/ulangan, P5 adalah Rp 222.175 dan P6 adalah Rp 221.853. Penerimaan pada P1 adalah Rp 279.500/ulangan, P2 adalah Rp 344.000/ulangan, P3 adalah Rp 279.500/ulangan, P4 adalah Rp 301.000/ulangan, P5 adalah Rp 311.667/ulangan, dan P6 adalah Rp 322.500/ulangan. Pendapatan P1 adalah Rp.57.313/ulangan P2 adalah Rp.118.423/ulangan P3 adalah Rp.57.384/ulangan P4 adalah Rp.78.830/ulangan P5 adalah Rp.89.491/ulangan dan P6 adalah Rp.97.647/ulangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian pakan dengan ransum AGP+ dan penambahan nanokapsul jus kunyit sebanyak 40% kedalam ransum basal dapat meningkatkan penerimaan, pendapatan dan menurunkan *Return Cost ratio* (R/C Ratio), dan BEP (*Break Event Point*).

Kata kunci : analisis ekonomi, nanokapsul, jus kunyit, ransum, itik peking

---

\*Intisari Skripsi Mahasiswa Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

# **THE ECONOMIC ANALYSIS OF THE USE OF TURMERIC JUICE NANOCAPSULES IN PEKING DUCK RATIONS**

**INDAH ALBIAH SUHARLY  
NIM 16021114**

## **ABSTRACT\***

The purpose of this study was to determine the economic analysis of the use of turmeric juice nanocapsules in peking duck rations. The material used was turmeric nanocapsules and AGP. This study used a Completely Randomized Design (CRD) with a direct pattern consisting of 6 treatments and 3 replications. Data were analyzed using a different independent test - sample t-test using the SPSS-16 computer program. The variables observed in this study consisted of production costs, revenue, revenue, Return Cost Ratio (R / C Ratio), profitability and BEP (Break Event point). The results showed that the average production cost in P1 was Rp 222,187/replication, P2 was Rp. 221,910 / replication, P3 was Rp. 222.116 / replication, P4 was Rp. 222.170 / replication, P5 was Rp. 222.175/ replication, and P6 was Rp. 221.853/replication,. Revenue P1 was IDR 279,500 /replication, P2 was IDR 344,000 / replication, P3 was IDR 279,500/ replication, P4 was IDR 301,000 / replication, P5 was IDR 311,667/ replication, and P6 was IDR 322,500 / replication. Income P1 was Rp.57,323 / replication, P2 was Rp.118,423 / replication, P3 was Rp.57,384 / replication, P4 was Rp.78,830 / replication, P5 was Rp.89,491 / replication, and P6 was Rp.97,647 / replication,. The result of the research could be conclvded that the feeding with AGP + ration and the addition of turmeric juice nanocapsules as much as 40% into the basal ration could increase revenue, income, and decrease Return Cost ratio (R / C Ratio), and BEP (Break Event Point).

Keywords: economic analysis, nanocapsules, turmeric juice, ration, peking duck

---

\*) Abstract Thesis Animal Husbandry Student Thesis, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana University Yogyakarta, 2020.